

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu destinasi wisata yang sedang menyita perhatian penduduk Indonesia saat ini adalah wisata pantai. Dalam hal ini Pemerintah telah melakukan berbagai eksekusi untuk memanfaatkan keindahan pantainya, salah satunya dengan melakukan pengadaan konstruksi terhadap Pantai Bahak yang terletak di Dusun Bahak, Desa Curahdringu, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo untuk kemudian dijadikan sebagai destinasi wisata. Adapun tujuan utama diadakannya konstruksi di Pantai Bahak ini adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata. Selain itu, dijadikannya Pantai Bahak sebagai destinasi dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dikarenakan Pantai Bahak baru saja masuk salah satu daftar destinasi wisata yang tertuang di Peraturan Daerah (Perda) tentang retribusi.

Pemerintah menyelenggarakan pengadaan pekerjaan konstruksi di area Pantai Bahak melalui Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporaparbud) Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Untuk mengembangkan potensi wisata alam yang terdapat pada Pantai Bahak, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik senilai Rp 8 miliar dikeluarkan untuk mendukung destinasi wisata penunjang Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Bromo Tengger Semeru (BTS) tersebut (WartaBromo, 2021).

Secara keseluruhan, sejauh ini terdapat dua belas paket pekerjaan konstruksi yang telah diadakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan (Disporaparbud) Kabupaten Probolinggo melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) untuk menjadikan Pantai Bahak sebagai destinasi wisata. paket pekerjaan konstruksi tersebut meliputi pengadaan toilet, pelaksanaan penataan lansekap, pembangunan *Tourist Information Center* (TIC), pembangunan gazebo, pembangunan tempat parkir, pembangunan tempat ibadah, pembangunan talud, pembangunan menara pandang, pembangunan jalur pejalan kaki, pembangunan jalan dalam kawasan, pembangunan *boardwalk* hingga pembangunan kios cinderamata. Diantara dua belas paket pekerjaan konstruksi tersebut, pembangunan *boardwalk* adalah pekerjaan konstruksi dengan nilai paling tinggi, yakni sebesar Rp1,5 miliar.

Melihat adanya proyek pembangunan dengan nilai yang begitu masif, penulis tertarik untuk meninjau lebih dalam bagaimana proses persiapan serta pemilihan penyedia untuk pekerjaan konstruksi *boardwalk* ini. Pembangunan *boardwalk* harus mendapat perhatian lebih dalam agar dapat menjadi acuan untuk pengadaan-

pengadaan yang serupa di masa mendatang. Tidak hanya itu, kewajiban perpajakan yang ada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) juga perlu diperhatikan. Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk karya tulis tugas akhir yang berjudul “Persiapan Pengadaan dan Pemilihan Penyedia Pekerjaan Konstruksi *Boardwalk* Wisata Pantai Bahak Kabupaten Probolinggo”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat oleh penulis berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses persiapan pengadaan pekerjaan konstruksi *boardwalk* wisata Pantai Bahak.
2. Bagaimana proses pemilihan penyedia pekerjaan konstruksi *boardwalk* wisata Pantai Bahak.
3. Bagaimana kewajiban perpajakan atas pengadaan pekerjaan konstruksi *boardwalk* wisata Pantai Bahak.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

1. Memahami proses persiapan pengadaan pekerjaan konstruksi *boardwalk* wisata Pantai Bahak.
2. Memahami proses pemilihan penyedia pekerjaan konstruksi *boardwalk* wisata Pantai Bahak.
3. Memahami pengenaan pajak atas pengadaan pekerjaan konstruksi *boardwalk* wisata Pantai Bahak.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah proses persiapan serta proses pemilihan penyedia terhadap pengadaan pekerjaan konstruksi *boardwalk* wisata Pantai Bahak yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporaparbud) Kabupaten Probolinggo Tahun Anggaran 2021. Pengadaan pekerjaan konstruksi *boardwalk* ini terlaksana tepatnya pada bulan Mei tahun 2021 yang artinya pengadaan pekerjaan konstruksi ini telah merujuk pada Perpres Nomor 12 Tahun 2021 serta Perka LKPP Nomor 12 Tahun 2021. Adapun proses persiapan pengadaan yang dibahas dimulai dari proses penetapan Spesifikasi Teknis/KAK hingga penetapan uang muka dan jaminan-jaminan lainnya. Sedangkan proses pemilihan penyedia yang penulis bahas dalam karya tulis ini dimulai dari proses persiapan pemilihan hingga pelaksanaan pemilihan penyedia.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan karya tulis ini penulis harapkan akan memberi manfaat sebagai berikut.

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan penulis terkait bagaimana proses persiapan pengadaan serta pemilihan penyedia pekerjaan konstruksi *boardwalk* wisata Pantai Bahak yang dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporaparbud) dan memahami bagaimana kesesuaian proses tersebut dengan Perpres Nomor 12 Tahun 2021 serta Perka Nomor 12 Tahun 2021.

2. Memberikan tambahan informasi/kajian bagi K/L/PD khususnya Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporaparbud).
3. Menjadi bahan literasi dan tambahan wawasan bagi pembaca mengenai bagaimana proses persiapan pengadaan beserta proses pemilihan penyedia untuk pengadaan pekerjaan konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini dituangkan dalam empat bab dan setiap babnya terdiri dari beberapa subbab dengan urutan pembahasan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang Karya Tulis Tugas Akhir. Di bagian bab I, penulis menjelaskan latar belakang pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan pembuatan karya tulis, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang paparan terkait kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengadaan barang/jasa pemerintah serta konsep dasar Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Terdapat 2 (dua) teori dan kebijakan yang dipaparkan dalam bab ini. Teori yang pertama yaitu konsep dasar PBJP yang terdiri atas pengertian pengadaan barang/jasa, dasar hukum pengadaan barang/jasa, jenis pengadaan barang/jasa, dan cara pengadaan barang/jasa. Yang kedua yaitu konsep dasar pengadaan barang/jasa melalui penyedia yang menjelaskan tentang proses pengadaan melalui penyedia dimulai dari perencanaan hingga serah terima hasil pekerjaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang bagaimana metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data. Bab ini akan menjawab apa yang menjadi tujuan penelitian dengan menjelaskan segala hal terkait persiapan pengadaan serta proses pemilihan penyedia pada pekerjaan konstruksi *boardwalk* wisata Pantai Bahak.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini penulis juga dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk ke depannya